

ANALISIS MANAJEMEN LOGISTIK SEDIAAN FARMASI DI PUSKESMAS GRIBIG KABUPATEN KUDUS PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2022

Ayu Denisa Wangsa Putri

Abstrak

Puskesmas Gribig Kabupaten Kudus memiliki *dead stock* pada beberapa obat seperti *etambutol* (97,56%), *digoksin* (48,78%), *doksisiklin* (97,56%), dan *domperidone* (9,76%). Selain itu, realisasi obat *allopurinol* hanya sejumlah 33,3% saja dari permintaan serta didapati kelebihan stok pada obat parasetamol dan tablet tambah darah kombinasi sejumlah 200% dari permintaan. Fasilitas penunjang manajemen sediaan farmasi di puskesmas ini juga belum memadai. Gudang obat digunakan sebagai tempat peracikan obat juga, seperangkat komputer dan print di apotek rusak, pallet yang tersedia belum cukup, kartu stok obat juga tidak tersedia, dan tidak dilakukan *stock opname*. Manajemen sediaan farmasi yang baik sangat dibutuhkan agar ketersediaan sediaan farmasi di puskesmas ini efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis manajemen logistik sediaan farmasi yang masih belum sesuai. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen sediaan farmasi di Puskesmas Gribig belum berjalan baik dan optimal. Fasilitas yang tersedia di puskesmas ini seperti gudang obat, pallet, komputer dan print, serta genset masih belum memadai sehingga proses penyimpanan masih mengalami kendala. Pendistribusian obat ke pasien rawat inap juga terkendala karena adanya miskomunikasi serta kurangnya koordinasi dari petugas. Proses pengendalian juga belum berjalan dengan baik dikarenakan tidak dilakukan *stock opname* dan tidak didapati adanya stok obat. Hal ini berakibat pada ditemukannya *dead stock* pada obat *aminofilin* (14,63%), *difenhidramin* (14,63%), *digoksin* (48,78%), dan *etambutol* (97,56%). Diharapkan penelitian ini dapat digunakan puskesmas sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan manajemen sediaan farmasi agar berjalan dengan baik dan optimal.

Kata Kunci: Manajemen Logistik, Puskesmas Gribig, Sediaan Farmasi

ANALYSIS OF PHARMACEUTICAL LOGISTICS MANAGEMENT IN PUSKESMAS GRIBIG KABUPATEN KUDUS PROVINSI JAWA TENGAH IN 2022

Ayu Denisa Wangsa Putri

Abstract

Puskesmas Gribig Kabupaten Kudus had dead stocks for some drugs such as ethambutol (97,56%), digoxin (48,78%), doxycycline (48,78%), and domperidone (9,76%). Besides that, the realization of allopurinol was only 33,3% of the demand and there were overstocks of paracetamol and combination blood supplement tablets by 200% of the demand. The support facilities of pharmaceutical supply management in this puskesmas are also inadequate. The drug warehouse is used as a place for dispensing drugs as well, a set of computer and printer in dispensary is damaged, there are not enough pallets available, drug stock card are also not available, and opname stock is not carried out. Good pharmaceutical supply management is needed so that the availability pharmaceutical supply at this puskesmas is efficient and effective. This study aims to identify and analyze the pharmaceutical supply logistics management that are still not appropriate. This study used a descriptive research design with qualitative approach. The results showed that the implementation of pharmaceutical supply management at Puskesmas Gribig had not yet good and optimal. The facilities that available at this puskesmas, such as drug warehouse, pallets, a set of computer and printer, and generator are still inadequate, so the storage process is still got problems. Drug distribution to inpatients is also constrained due to miscommunication and lack of coordination from officers. Controlling process also had not well because opname stock was not carried out and no drug stock card was found. This resulted in the discovery of dead stocks for aminophylline (14,63%), diphenhydramine (14,63%), digoxin (48,78%), and ethambutol (97,56%). Hopefully this study can be used by puskesmas as an evaluation material to improve pharmaceutical supply management so that it can be well and optimal.

Kata Kunci: Logistics Management, Puskesmas Gribig, Pharmaceutical Supply